



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke adalah suatu kondisi atau keadaan dimana terjadinya gangguan aliran darah menuju bagian otot karena adanya sumbatan atau pembuluh darah pecah yang berada di otak. WHO mendefinisikan stroke sebagai suatu penyakit yang menimbulkan gejala-gejala defisit fungsi susunan saraf yang hanya diakibatkan oleh pembuluh darah otak yang terganggu. gangguan sistem saraf pusat atau sarangan pada syaraf pusat yang dapat menyebabkan kelumpuhan anggota badan dan kelemahan otot (Derang, 2020). Ada dua tipe stroke yaitu stroke non hemoragik adalah stroke yang disebabkan karena suplai darah ke otak terganggu atau berkurang karena adanya sumbatan pada pembuluh darah (Derang, 2020), dan stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh perdarahan akibat pecahnya pembuluh darah di bagian otak (Derang, 2020)

Dampak yang terjadi apabila stroke tidak ditangani dapat menyebabkan kerusakan otak yang berkepanjangan, kecacatan jangka panjang atau bahkan kematian. Penyakit stroke cukup besar di seluruh dunia, menempati urutan kedua dengan prevalensi lebih dari 15 juta kasus baru setiap tahun (Adi, 2021) Pada tahun 2022, akan meningkat lebih dari 20 juta jiwa pertahun prevalensi stroke di Jawa Timur pada tahun 2021 yaitu 12,4%. Populasi di Indonesia angka kejadian stroke dari tahun 2013 sampai 2021 semakin meningkat sebanyak 7%-11% dalam satu tahun. di wilayah puskesmas dukuhklopo kabupaten jombang, di desa bongkot sekitar 21%, dukuhklopo sekitar 51%, kebontemu sekitar 14%,

morosunggingan sekitar 11%, sumberagung sekitar 3 %, tanjung sekitar 46%, tengaran sekitar 19 %, luar wilayah sekitar 7%.

Stroke dapat menyebabkan menurunnya bahkan hilangnya fungsi yang dikendalikan oleh jaringan tersebut. Salah satu gejala yang ditimbulkan adalah kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh yang terkena seperti jari-jari tangan. Fungsi tangan sangat penting untuk aktivitas sehari hari. Jika bagian tangan ini terganggu maka akan menghambat aktivitas sehari hari. Orang yang mengalami kelemahan otot akan sangat bergantung kepada orang lain. Dukungan mobilisasi fisik ini membantu pasien untuk meningkatkan aktivitas pergerakan fisik, (PPNI, 2018). Tujuan dukungan mobilisasi ini mempertahankan fungsi tubuh, mempertahankan kekuatan otak, memperlancar peredaran darah, peningkatan kekuatan sendi. Cara untuk meminimalkan kecacatan setelah terjadi serangan stroke adalah rehabilitasi. Rehabilitasi pasien stroke salah satunya dengan terapi latihan ROM.

ROM adalah latihan yang diberikan untuk mempertahankan atau memperbaiki kembali fungsinya secara normal dan untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot pada anggota gerak tubuh. ROM memiliki 2 jenis yaitu ROM aktif dan pasif, ROM aktif adalah gerakan yang dilakukan oleh pasien menggunakan energinya sendiri sedangkan ROM pasif adalah energi yang dikeluarkan pasien untuk latihan berasal dari orang lain, atau alat mekanik.

Latihan gerak yang akan dilakukan ialah ROM aktif salah satunya dengan cara latihan menggenggam bola. Hal tersebut untuk membantu pemulihan bagian lengan atau bagian ekstremitas atas sehingga diperlukan teknik untuk merangsang tangan seperti latihan fungsional dengan cara menggenggam sebuah bola pada



telapak tangan, latihan yang akan dilakukan adalah ROM aktif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola karet berbentuk bulat, bergerigi dengan sifat elastis, dapat ditekan dengan kekuatan minimal. Latihan menggenggam akan merangsang serat-serat otot untuk berkontraksi dengan karakteristik latihan menggunakan bola karet bergerigi. Latihan pada jari jari tangan yang penting untuk aktivitas keseharian meliputi abduksi, adduksi, fleksi, ekstensi, oposisi. latihan ini dilakukan 2 kali sehari selama 7 hari berturut – turut dengan durasi 10- 30 menit setiap sesinya dan didapatkan hasil peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas (Kusuma, 2022). Gangguan mobilisasi fisik ini membutuhkan bantuan keluarga nya untuk melakukan aktivitas atau melakukan perawatan diri dan membutuhkan dukungan keluarga dan support dari keluarganya.

Dampak dukungan mobilisasi yang tidak segera dilakukan pada pasien stroke adalah kekakuan sendi, penurunan kontraksi otot, nyeri saat pergerakan, kelemahan otot, kesadaran menurun dan secara keseluruhan akan berakibat pada ketidak mampuan untuk bergerak atau beraktivitas.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui penerapan peningkatan kekuatan otot dengan memberikan latihan ROM aktif – asistif pada pasien stroke pada lansia. Sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang “Dukungan mobilisasi pada gangguan mobilisasi fisik pada pasien stroke, studi kasus pada lansia dengan stroke di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana dukungan mobilisasi pada gangguan mobilisasi fisik pada pasien stroke, studi kasus pada lansia dengan stroke di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Dukungan Mobilisasi pada gangguan mobilisasi fisik pada pasien stroke, studi kasus pada lansia dengan stroke di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan lansia pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- c. Merencanakan tindakan keperawatan lansia pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan lansia pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.



- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- f. Melakukan analisis pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
- g. Mendokumentasikan tindakan keperawatan pada pasien stroke pada lansia di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan menambah sumber informasi bagi pendidikan Akademik Keperawatan tentang Asuhan Keperawatan Lansia tentang Dukungan Mobilisasi pada gangguan mobilisasi fisik pada pasien stroke, studi kasus pada lansia dengan stroke di Wilayah Kerja Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

1.4.2 Manfaat Aplikasi

Menambah pengetahuan dan wawasan perawat dan klien lansia tentang penyakit stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilisasi fisik serta memberikan wawasan dan menambah ilmu bagi pasien dan keluarga dalam menangani masalah keperawatan pada pasien atau anggota keluarga yang sedang mengalami stroke agar bisa memberikan asuhan keperawatan mandiri di rumah.





1.5 Metode Penelitian

Metode penulisan pada karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan atau mengguraikan tentang asuhan keperawatan melalui pendekatan keluarga dengan pasien dengan proses keperawatan sebagai berikut :

1.5.1 Studi Kepustakaan (Library research)

Studi kepustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari serta memahami hal – hal bersifat teoritis berdasarkan pendapat para ahli berhubungan dengan judul yang dibahas oleh penulis.

1.5.2 Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Pemeriksaan

1.5.3 Sumber data yang di dapatkan

- a. Data dari klien.
- b. Data dari keluarga atau orang terdekat klien.
- c. Data dari Puskesmas

1.5.4 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan judul studi kasus dan masalah yang di bahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Karya Tulis Ilmiah menggunakan dua bagian , yakni:

1.6.1 Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul dan judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.6.2 Bagian Inti

Terdiri dari bab tiga, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab berikut:

- a. BAB 1 : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB 2 : Tinjauan pustaka, berisi tentang konsep penyakit dan konsep dasar dukungan mobilisasi pada pasien stroke pada lansia dan kosep asuhan keperawatan pada pasien stroke pada lansia.
- c. BAB 3 : Metodologi penelitian, berisi rancangan studi kasus, subyek studi kasus, fokus studi, definisi operasional, tempat dan waktu, pengumpulan data.
- d. BAB 4 : Tinjauan kasus, berisi kasus data pasien, analisa data, perencanaan kasus dan evaluasi kasus.
- e. BAB 5 : Pembahasan, berisi pembahasan pengkajian kasus dari awal sampai akhir, pembahasan analisa data, perencanaan dan evaluasi kasus.
- f. BAB 6 : Penutup, berisi saran dan kesimpulan.

